

KEPSEK INSPIRATIF DAN GURU INOVATIF DIY Raih 3 Penghargaan dari Kemendikbud



KR-Istimewa

Kepala Sekolah dan guru dari DIY berhasil mendapatkan penghargaan Apresiasi Guru dan Kepala Sekolah Pendidikan Dasar tahun 2020.

SLEMAN (KR) - Di ajang Apresiasi Guru dan Kepala Sekolah Pendidikan Dasar tahun 2020, provinsi DIY berhasil mendapatkan apresiasi di tiga kategori. Yakni kategori Kepala Sekolah (Kepsek) Inspiratif, Guru Inovatif dan Guru Inspiratif.

Apresiasi ini diadakan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbud akhir November lalu. Kepala SMPN 2 Pakem Tri Worosetyaningsih MPd berhasil meraih apresiasi untuk kategori Kepala Sekolah Inspiratif. Tri Woro menga-

takan, selain kepala sekolah inspiratif, DIY juga berhasil meraih apresiasi dalam kategori Guru Inovatif SMP atas nama Sigit Suryono SPd MPd dari SMPN 1 Wonosari Gunungkidul dan Guru Inspiratif SMP atas nama Ari Sulisty SPd MSc Guru SMPN 1 Tepus Gunungkidul.

Menurut Tri Worosetyaningsih, sejak menjadi kepala sekolah tahun 2016, ia mampu mengubah kondisi lingkungan menjadi sekolah bernuansa wisata yang sangat nyaman. "Kami mendapatkan apresiasi ini karena telah mengembang-

kan sekolah berbasis wisata. Berbagai inovasi telah dilakukan dan membawa SMPN 2 Pakem berhasil meraih berbagai juara," kata Tri Woro, Rabu (2/12).

Kejuaraan yang berhasil diraih mulai dari juara Adiwiyata, juara sekolah ramah anak, juara sekolah siaga kependudukan hingga sekolah aman bencana tingkat kabupaten dan menjadi sekolah sehat.

Sigit Suryono berhasil mendapatkan apresiasi guru inovatif karena telah mengembangkan literasi digital sejak tahun 2005 dan telah mengajar lebih dari 1.000 siswa SMPN 1 Wonosari untuk bisa mengembangkan blog masing-masing.

Sementara itu, Ari Sulistywo mendapatkan apresiasi guru inspiratif dikarenakan aktif terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dengan bekal kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki. Ari mengungkapkan, selama 8 tahun ia menjadi *project officer* *Stichting Yogya*. **(Aha)-d**

Menag Minta Guru Agama Bina Organisasi Siswa

JAKARTA (KR) - Penguatan moderasi beragama dilakukan Kemenag melalui berbagai aspek, tidak terkecuali pada pendidikan agama dan keagamaan. Sehubungan hal itu, Menag meminta para guru agama ikut secara intensif memberikan pembinaan kepada berbagai aktivitas siswa.

"Saya minta guru dan pengawas pendidikan agama lebih intens berpartisipasi dalam memberikan pembinaan atas organisasi siswa," terang Menag Fachrul Razi saat memberikan *keynote speech* pada FGD Praktik Baik Inisiatif Pencegahan Kekerasan (IPK)/ *Preventing Violence Extremism* (PVE) di Sekolah, Kamis (3/12) di Jakarta.

Giat yang berlangsung di kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) ini terselenggara kerja sama Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam (AG-PAI) dengan The Asia Foundation. Program kemitraan ini didesain dalam rangka menguatkan upaya pencegahan tindak ekstremisme di kalangan

pelajar dalam rangka perwujudan sekolah damai. "Guru PAI perlu secara optimal memainkan peranan strategisnya, termasuk dalam membina aktivitas keagamaan dan menguatkan moderasi beragama para siswa," lanjut Menag.

Tiga jalur yang bisa menjadi pintu masuk ekstremisme beragama di sekolah, pertama jalur guru. Guru adalah pemegang peran terpenting dalam proses transformasi pengetahuan di sekolah. Kedua, jalur organisasi siswa ekstrakurikuler bidang keagamaan yang mengambil pola mentoring dengan melibatkan aktor yang memiliki ikatan atau jaringan

yang memiliki pemahaman keagamaan ekstrem. Ketiga, jalur kurikulum pendidikan. Kurikulum sebagai acuan/rujukan para guru dalam menyampaikan pemahamannya, termasuk kurikulum pendidikan agama.

"Meski, tidak selalu pintu masuk pemikiran ekstrem ini melalui kurikulum pendidikan agama, karena bisa saja disisipkan melalui mata pelajaran umum," kata Menag.

Sesuai kewenangannya, Kemenag telah bekerjasama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) Kemendikbud dalam mereview kurikulum pendidikan agama. Saat ini, Kemenag telah menerbitkan 12 buku PAI dengan muatan moderasi.

Menag mengapresiasi penerbitan buku kumpulan praktik baik implementasi Inisiatif Pencegahan Kekerasan (IPK). Hasil *best practice* IPK ini adalah modeling pencegahan kekerasan pada jenjang pendidikan menengah. **(Ati)-d**

DI AJANG 'KMHE 2020' Tim Semar UGM Raih Tiga Gelar

YOGYA (KR) - Tim Semar UGM mengikuti Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2020 dengan mengirimkan dua mobil yaitu Semar Urban dan Semar Proto. Dalam kontes tersebut, Tim Semar UGM berhasil meraih tiga gelar. Mobil Semar Urban meraih satu gelar di kategori urban yaitu juara 3 Perancangan Bodi dan Sasis. Sedangkan mobil Semar Proto meraih dua gelar di kategori prototipe yaitu, juara 2 Model Desain Kendaraan dan Juara 3 Perancangan Bodi dan Sasis.

KMHE merupakan ajang perlombaan kendaraan hemat energi rancangan mahasiswa yang terbuka untuk berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. KMHE 2020 diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional dari Kemenristek Dikti RI bersama Universitas Indonesia 15 Oktober-30 November 2020, secara daring. Jumlah tim peserta kompetisi yaitu 110 tim dari 74 perguruan tinggi yang berlaga pada dua kategori yaitu urban dan prototipe.

Pembimbing Tim Semar UGM, Dr Jayan Sentanuhady menjelaskan, setelah melewati tahap seleksi, kedua mobil Tim Semar UGM dinyatakan lolos menjadi finalis KMHE 2020. Keduanya lolos untuk masing-masing kategori, Semar Urban untuk kategori urban dan Semar Proto untuk kategori prototipe.

"Akhirnya, pada *closing ceremony* yang berlangsung pada Senin (30/11), diumumkan, Tim Semar UGM berhasil memperoleh tiga gelar juara," kata Jayan, Rabu (2/12). **(Dev)-d**

SMKN 6 YOGYA MENJADI BLUD Tanamkan Jiwa Wirausaha kepada Siswa

YOGYA (KR) - SMKN 6 Yogyakarta mendapat kepercayaan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), efektif mulai Januari 2021. SK Gubernur untuk pembentukan badan ini, sudah turun. Penjelasan tersebut disampaikan Kepala SMKN 6 Yogyakarta Wiwik Indriyani SPd MSI di sela-sela menerima kunjungan studi banding SMKN 3 Pacitan Jatim, Rabu (2/12).

"Kami menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswa, yang di masa pandemi kemampuan wirausaha sangat dibutuhkan," kata Wiwik, seraya menyebutkan, *Entrepreneur School* atau kemampuan wirausaha menjadi unggulan SMKN 6.

Banyak alumni SMKN 6, selain melanjutkan ke perguruan tinggi, juga sambil bekerja dan berwirausaha. Di masa pandemi banyak alumni dan siswa SMKN 6 yang menemukan peluang baru dalam berusaha.

Menurut Wiwik, tahun 2020 SMKN 6 Yogyakarta mendapatkan kepercayaan sebagai *Center of Ecellent Hospitality* terutama di bidang kuliner. Apa yang dicapai SMKN 6 Yogyakarta menarik minat sekolah dari luar daerah untuk melakukan studi banding, terutama tata kelola sebagai BLUD. Tercatat yang sudah berkunjung yakni SMK swasta dari Medan, SMKN dari Indramayu dan SMKN 3 Pacitan.

Sebagai sekolah yang menjadi BLUD nantinya SMKN 6 Yogyakarta bisa langsung mengelola dana tanpa harus terlebih dahulu setor ke Kas Daerah. **(War)-d**

SD Muh Notoprajan Serahkan Beasiswa

YOGYA (KR) - Jajaran pejabat SD Muhammadiyah Notoprajan mendatangi siswa yang kurang mampu di rumahnya untuk menyampaikan beasiswa gratis SPP selama satu semester atau enam bulan, Rabu (2/12).

Selain itu, mereka juga berpesan kepada siswa SD Muhammadiyah Notoprajan Yogyakarta untuk selalu giat belajar guna mencapai cita-citanya.

Bantuan beasiswa pendidikan ini secara simbolis diserahkan kepada tiga siswa SD Muhammadiyah Notoprajan Yogyakarta dari total penerima beasiswa sebanyak 20 siswa. "Bagi penerima beasiswa harus belajar dengan giat dan

bersungguh-sungguh," kata Kepala SD Muhammadiyah Notoprajan Asrofi Tiktna didampingi Waka Humas Astri Oktaviana SPd dan rombongan guru.

Pesan tersebut sebagai motivasi bagi siswa agar bisa mempertahankan beasiswa yang diterimanya. Selain itu, juga memberi motivasi kepada siswa lain yang belum berkesempatan memperoleh beasiswa untuk lebih giat belajar.

Asrofi berharap, beasiswa ini dapat dilaksanakan setiap tahun. "Selain meringankan beban orangtua peserta didik, juga sebagai penyemangat peserta didik untuk lebih tekun belajar," tandasnya. **(Feb)-d**

EKONOMI

'Window Dressing' Ditunggu Investor



KR-MN Hasan

Dewi Diananingrum

YOGYA (KR) - Menjelang akhir tahun ada sebuah momen yang ditunggu para investor berupa *window dressing*. Pada momen ini peluang keuntungan investasi amat tinggi dengan syarat memilih portfolio produk yang tepat. Indeks Hang Seng dan Nikkei merupakan jawaban bagi para investor yang memilih berinvestasi di bursa komoditas berjangka.

Menurut Pimpinan Cabang PT Rifan Financindo Berjangka (RFB) Yogyakarta Dewi Diananingrum, pada momen *window dressing* harga saham menguat dan bursa pun menghangat terutama karena banyak perusahaan yang memoles laporan keuangan mereka untuk meningkatkan nilai sahamnya. "Karena itu keputusan investasi yang bisa diambil para investor untuk produk Hang Seng dan Nikkei adalah *average buy* dan *hold* sampai Desember 2020. Prediksi Hang Seng hingga akhir tahun akan menembus ke level 27.000 sementara untuk indeks Nikkei berkisar pada level 27.000," ujarnya di Yogya, Kamis (3/12).

Sementara untuk analisa terhadap harga emas, menurut Dewi, di momen *window dressing* biasanya akan mengalami penurunan sehingga strategi yang disarankan adalah *buy* dan *hold* sampai Januari 2021, karena pada awal tahun para investor bisa memanfaatkan *Januari effect* yang membuat emas menguat. **(San)-d**

Presiden Minta Momentum Pertumbuhan Ekonomi Dijaga

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo menekankan, momentum pertumbuhan ekonomi yang positif harus dijaga. Pelaksanaan protokol kesehatan harus terus dilakukan dengan disiplin dan terus waspada serta tidak lengah agar tidak muncul pandemi gelombang kedua yang akan merugikan upaya dan pengorbanan yang telah dilakukan.

"Pada kuartal II-2020 ekonomi terkontraksi minus 5,32 persen dan triwulan III-2020 perekonomian terkontraksi minus 3,49 persen. Artinya sudah lewat titik terendahnya, titik balik menuju perbaikan, tren positif kembali. Jadi momentum pertumbuhan positif ini harus dijaga," kata Presiden pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) Tahun 2020 'Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi' yang diselenggarakan secara virtual di Jakarta, Kamis (3/12).

Presiden menuturkan beberapa indikator makro-

ekonomi domestik yang menggambarkan menggeliatnya ekonomi, seperti peningkatan laju impor bahan baku dan barang modal untuk mendukung kinerja industri pengolahan. Kemudian juga, neraca perdagangan RI yang surplus 8 miliar dolar AS pada kuartal III 2020 diyakini akan mendukung ketahanan eksternal perekonomian.

Di pasar keuangan, Presiden menilai kepercayaan investor juga terus meningkat. Hal itu terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai tukar rupiah dalam beberapa pekan ter-

akhir. "Dari sisi pasar modal dan keuangan, kinerja IHSG dan nilai tukar rupiah menunjukkan peningkatan hingga mencapai level masing-masing IHSG di 5.522 dan kurs rupiah ke dolar AS Rp14.050 per 17 November 2020," ujarnya.

Sementara itu Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry

Warjiyo mengatakan, BI optimis pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2021 dapat terwujud dengan penguatan sinergi melalui 1 prasyarat dan 5 strategi. "Adapun 1 prasyarat tersebut adalah vaksinasi dan disiplin protokol Covid-19, dan 5 strategi respons kebijakan yakni 1 pembukaan

sektor produktif dan aman, 2 percepatan stimulus fiskal (realisasi anggaran), 3 peningkatan kredit dari sisi permintaan dan penawaran, 4 stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial, dan 5 digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya UMKM," jelasnya. **(Lmg/Sim)-d**

Oktober, Ekspor dan Impor DIY Sama-sama Naik

YOGYA (KR) - Ekspor maupun impor DIY, keduanya sama-sama mengalami kenaikan selama Oktober 2020. Nilai ekspor mencapai USD 41,7 juta atau naik 18,47 persen dibanding bulan sebelumnya, sementara impor sebesar USD 8,7 juta atau naik 35,94 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, nilai ekspor barang asal DIY yang dikirim melalui beberapa pelabuhan di Indonesia pada Oktober 2020 tercatat mencapai USD 41,7 juta. Nilai ekspor tersebut mengalami peningkatan USD 6,5 juta atau 18,47 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar USD 35,2 juta.

"Secara kumulatif, nilai ekspor Januari hingga Oktober 2020 mencapai USD 319,0 juta atau turun 4,43 persen dibanding periode yang sama 2019. Secara umum, tiga besar negara tujuan utama ekspor barang DIY pada Oktober 2020 adalah Amerika Serikat (AS) sebesar USD 17,9 juta, disusul

Jerman USD 4,2 juta dan Australia nilai USD 2,7 juta," ujar Heru di Yogyakarta, Kamis (3/12).

Heru menuturkan, ekspor terbesar dikirim ke AS yaitu USD 17,9 juta. Disusul Jerman USD 4,2 juta dan Australia USD 2,7 juta pada Oktober 2020. Kontribusi ketiga negara tersebut mencapai 52,26 persen sampai dengan Oktober 2020. Tiga besar komoditas utama ekspor dari DIY pada Oktober 2020 adalah Pakaian Jadi Bukan Rajutan (62) mencapai USD 11,0 juta, Barang-barang Rajutan (61) USD 5,9 juta dan Perabot, Penerangan Rumah (94) USD 5,8 juta. "Nilai ekspor DIY selama Oktober 2020 dibanding September 2020 menunjukkan kenaikan USD 6,5 juta atau 18,47 persen," ungkapnya.

Heru menambahkan, nilai impor DIY pada Oktober 2020 mencapai 8,7 juta atau naik 35,94 persen dibanding September 2020. Secara kumulatif, nilai impor Januari hingga Oktober 2020 mencapai USD 94,7 juta atau naik

26,94 persen dibanding periode yang sama 2019. "Negara pemasok barang impor terbesar selama Oktober 2020 adalah China dengan nilai USD 3,4 juta. Kemudian disusul Hongkong USD 2,0 juta dan Korea Selatan USD 1,2 juta," katanya.

Nilai impor DIY pada Oktober 2020 dilihat dari golongan barang HS 2 digit menunjukkan tiga besar komoditas adalah Filamen Buatan (54) sebesar USD 1,4 juta, Kain Rajutan (60) sebesar USD 1,0 juta dan Kapas Gumpalan, Tali (56) sebesar USD 0,9 juta. Nilai neraca perdagangan DIY selama Oktober 2020 mengalami surplus USD 33,0 juta.

"Nilai tersebut lebih tinggi dibanding periode sama 2019 sebesar USD 25,9 juta. Demikian juga, neraca perdagangan Januari hingga Oktober 2020 surplus USD 223,9 juta. Angka ini lebih rendah dibanding periode sama 2019 sebesar USD 259,1 juta," pungkas Heru. **(Ira)-d**

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2020: MEMBANGUN SINERGI Supriyatno Raih Bankers of The Year 2020

JAJARAN Bank Jateng tiada henti bersyukur seiring prestasi demi prestasi, penghargaan demi penghargaan yang diterima terasa tiada henti. Kali ini, sebagai Direktur Utama Bank Jateng sekaligus Ketua Umum Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda), Supriyatno meraih award Bankers of The Year 2020 pada ajang tahunan Infobank Top 100 Bankers 2020, Selasa (1/12).

Award diberikan dengan indikasi penilaian objektif Infobank, antara lain menyangkut reputasi profesional selama menekuni dunia perbankan di Tanah Air. Rekam jejak menakhodai Bank Jateng sejak 29 April 2014, setelah sebelumnya menjadi Direktur Utama Bank BPD DIY.

Penghargaan bergengsi ini saya yakini tidak lepas berkat kerja keras teman-teman di Bank Jateng. Selama menjadi direktur utama, saya mengembangkan pola kepemimpinan one team, one spirit, one goal. Alhamdulillah pola ini berjalan sangat baik dalam membangun motivasi serta kinerja perusahaan. Hasilnya, kinerja tercapai maksimal. Semua tugas dan tanggung jawab yang mestinya berat menjadi ringan karena keberhasilan dalam pola kepemimpinan.

Sebagai gambaran, di tengah pandemi Covid-19 Bank Jateng justru mencatatkan kinerja yang baik, terlihat perbandingan pada 2017, aset Bank Jateng masih Rp 61,466 triliun. Ddalam kurun 4 tahun di September 2020 telah mencapai Rp 86,297 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) per September 2020 sebesar Rp 70,148 triliun, tumbuh 12,3 persen dibanding tahun 2019 pada periode yang sama Rp 62,445 triliun. Sedangkan performa Non Performing Loan (NPL) secara konvensional per September 2020 sebesar 3,78 persen dengan ekuivalen Rp 1,809 triliun yang berarti masih dalam kategori sehat dan berada di bawah ketentuan regulator yang setinggi tingginya



Dr Supriyatno MBA

adalah 5 persen. Di tengah Covid-19, Bank Jateng merestrukturisasi kredit bagi debitur yang terkena dampak pandemi. Data per September 2020 menunjukkan, terdapat 16.048 nasabah yang direstrukturisasi senilai Rp 5 triliun.

Mudah-mudahan penghargaan ini akan semakin memperkuat tonggak bagi seluruh karyawan dan keluarga besar Bank Jateng. Sebagai unsur penguatan motivasi agar ke depan menjadi lebih baik lagi. Penegasan ini sayaemukakan pada ajang Infobank Top 100 Bankers 2020. Infobank mencatat pula saya sebagai bankir multi talenta dengan kepiawaian meniup flute dan saksofon. Selain sebagai bankir profesional dengan gelar doktor, juga dikenal seniman jazz dengan grup musik Nano Tirta & Friends. Pada ajang Infobank Top 100 Bankers 2020, bersama grup musik ini, berhasil memukau 250 tamu yang hadir secara virtual melalui tiupan flute dan saksofon ketika menyajikan dua lagu atau komposisi Smile dan You Make Me Smile.

Infobank mencatat pula, saya kelahiran Sleman, 31 Juli 1955 mengawali karier di Bank Dagang Negara selepas lulus dari UGM tahun 1983. Pada tahun 2014, dipercaya menjadi Direktur Utama Bank DIY. Keberhasilan memimpin Bank DIY selama dua tahun membuat pemegang saham Bank Jateng memining untuk menjadi direktur utama hingga sekarang.

Selain itu, gelar doktor dari UGM tahun 2000 saya raih setelah menyelesaikan program beasiswa MBA di University of Dallas Amerika Serikat tahun 1989. Aktif di asosiasi hingga dipercaya menjadi Ketua Umum Asbanda hingga dua periode.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).